

LAMPIRAN-LAMPIRAN

Lampiran 1 Surat Ijin Penelitain

Lampiran 2 Surat Keterangan Penelitian

Lampiran 3 Pedoman Dokumentasi, Wawancara dan Observasi

PEDOMAN DOKUMENTASI

1. Surat Ijin Penelitian (Dinas, Kampus dan Sekolah)
2. Profil Sekolah
3. Letak Geografis (Peta / google smap)
4. Denah Lokasi Sekolah
5. Visi, Misi, dan Tujuan Sekolah
6. Struktur Organisasi Sekolah
7. Profil Dewan Guru
8. Profil Peserta Didik
9. Dokumentasi/FOTO Praktek Kegiatan Pendidikan karakter
10. Dokumentasi/FOTO Praktek Kegiatan pembiasaan Pendidikan karakter
11. Dokumentasi FOTO Kegiatan Akademik dan Non-Akademik
12. Dokumen prestasi siswa (Akademik dan Non Akademik)
13. Dokumen pendidikan karakter

PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
BUDAYA SEKOLAH SMAN 1 KEMBANG JEPARA

Responden Penelitian: Kepala Sekolah

1. Apa visi dan misi sekolah?
2. Apakah seluruh warga sekolah mengerti dan memahami visi dan misi sekolah?
3. Bagaimana cara sekolah mesosialisasikan visi dan misi sekolah?
4. Apakah sekolah mencanangkan program dalam mewujudkan visi, misi, dan program Se sekolah?
5. Bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa-siswi?
6. Bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter?
7. Apa saja budaya sekolah yang saat ini berlaku di SMAN 1 Kembang Jepara?
8. Bagaimana awalnya perencanaan pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
9. Bagaimana pengorganisasian pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
10. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
11. Bagaimana cara sekolah menanamkan budaya sekolah?
12. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?
13. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?
14. Apa saja upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam ;menjalankan pendidikan karakter?
15. Apa saja upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?

PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
BUDAYA SEKOLAH SMAN 1 KEMBANG JEPARA

Responden Penelitian: WAKA Kurikulum

1. Apa visi dan misi sekolah?
2. Apakah seluruh warga sekolah mengerti dan memahami visi dan misi sekolah?
3. Bagaimana cara sekolah mesosialisasikan visi dan misi sekolah?
4. Apakah sekolah mencanangkan program dalam mewujudkan visi, misi, dan program Sekolah?
5. Bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa-siswi?
6. Bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter?
7. Apa saja budaya sekolah yang saat ini berlaku di SMAN 1 Kembang Jepara?
8. Bagaimana awalnya perencanaan pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
9. Bagaimana pengorganisasian pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
10. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
11. Bagaimana cara sekolah menanamkan budaya sekolah?
12. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?
13. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?
14. Apa saja upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter?
15. Apa saja upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?

PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
BUDAYA SEKOLAH SMAN 1 KEMBANG JEPARA

Responden Penelitian: WAKA Kesiswaan

1. Apa visi dan misi sekolah?
2. Apakah seluruh warga sekolah mengerti dan memahami visi dan misi sekolah?
3. Bagaimana cara sekolah mesosialisasikan visi dan misi sekolah?
4. Apakah sekolah mencanangkan program dalam mewujudkan visi, misi, dan program Sekolah?
5. Bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa-siswi?
6. Bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter?
7. Apa saja budaya sekolah yang saat ini berlaku di SMAN 1 Kembang Jepara?
8. Bagaimana awalnya perencanaan pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
9. Bagaimana pengorganisasian pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
10. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
11. Bagaimana cara sekolah menanamkan budaya sekolah?
12. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?
13. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?
14. Apa saja upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter?
15. Apa saja upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?

PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
BUDAYA SEKOLAH SMAN 1 KEMBANG JEPARA

Responden Penelitian: WAKA Kesiswaan

1. Apa visi dan misi sekolah?
2. Apakah seluruh warga sekolah mengerti dan memahami visi dan misi sekolah?
3. Bagaimana cara sekolah mesosialisasikan visi dan misi sekolah?
4. Apakah sekolah mencanangkan program dalam mewujudkan visi, misi, dan program Sekolah?
5. Bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa-siswi?
6. Bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter?
7. Apa saja budaya sekolah yang saat ini berlaku di SMAN 1 Kembang Jepara?
8. Bagaimana awalnya perencanaan pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
9. Bagaimana pengorganisasian pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
10. Bagaimana evaluasi pendidikan karakter di SMAN 1 Kembang Jepara?
11. Bagaimana cara sekolah menanamkan budaya sekolah?
12. Apa saja faktor-faktor pendukung dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?
13. Apa saja faktor-faktor penghambat dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?
14. Apa saja upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter?
15. Apa saja upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter siswa di SMAN 1 Kembang Jepara?

PEDOMAN WAWANCARA
MANAJEMEN PENDIDIKAN KARAKTER MELALUI
BUDAYA SEKOLAH SMAN 1 KEMBANG JEPARA

Responden Penelitian: SISWA

1. Apakah anda tahu visi SMA N 1 Kembang?
2. Pakah Anda tahu misi SMA N 1 Kembang?
3. Apa saja pendidikan karakter yang diajarkan di SMA N 1 Kembang?
4. Bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter?
5. Apa saja budaya sekolah yang saat ini berlaku di SMAN 1 Kembang Jepara?
6. Bagaimana cara sekolah menanamkan budaya sekolah?
7. Apa saja kesulitan siswa dalam menjalankan budaya sekolah?

PEDOMAN OBSERVASI

Dalam observasi ini peneliti akan menggali informasi/data tentang bentuk manajemen pendidikan karakter dalam meningkatkan pendidikan karakter siswa di Sekolah sebagai berikut:

1. Observasi/pengamatan space (sarana dan prasarana fisik, yaitu bangunan/gedung sekolah, masjid, ruang belajar, dokumen sekolah).
2. Observasi/pengamatan terhadap pelaku/subjek, yaitu pengurus, kepala sekolah, guru, komite, peserta didik, masyarakat sekitar.
3. Observasi/pengamatan terhadap aktivitas/kegiatan, yaitu manajemen pendidikan karakter dan pembiasaan budaya sekolah

Lampiran 4 Transkrip Wawancara

Responden : Kepala SMA Negeri 1 Kembang

Waktu : Kamis, 9 April 2020 pukul 10.00 WIB

Peneliti: Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh Pak. Saya Nikmatul Karimah Mahasiswa Pendidikan Unisnu Jepara ingin wawancara dengan Bapak seputar manajemen pendidikan karakter dan budaya sekolah di SMA N 1 Kembang Jepara. Bapak Pratama yang saya tanyakan pertama apa visi dan misi sekolah ini Pak, di SMA N 1 Kembang Bapak?

Responden: Visi dan misi. visinya itu menjadi sekolah yang berprestasi, berakhlak mulia dan berwawasan lingkungan, yang disingkat BERAMAL itu ya. Untuk motonya mengolah potensi, mengukir prestasi. Kemudian untuk misinya ini harusnya tidak perlu dihapal tapi semuanya harus tahu itu dibagi tujuh poin dari penjabaran visi diatas. Ada meningkatkan akhlak mulia, budi pekerti yang luhur, meningkatkan prestasi akademik dan non akademik baik tingkat nasional maupun regional. Mengimplementasikan proses pembelajaran secara efisien secara profesional. Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di perguruan tinggi, yang favorit tentunya. Mengoptimalkan pengembangan diri ekstrakurikuler peserta didik. Menciptakan kultur sekolah dan dalam menjaga dan melestarikan lingkungan hidup, mengembangkan interior melalui potensi kearifan lokal. Dimana untuk kearifan lokal ini kita juga kemarin mengembangkan seni ukir yang disini anak-anak ada yang kuliah di ISI hasil daripada kerja sama sekolah dengan Institut Seni Indonesia di daerah Surakarta. Ada lima atau enam mahasiswa, ada yang sudah lulus, ada yang masih sekolah.

Peneliti : Berarti seni ukirnya ya Pak yang dinilai?

Responden : Seni batik Bu. Ini batiknya.

Peneliti : Oh batik.

Responden : Bahkan seragam kita ada yang desainnya dari guru sini, kita berikan apa istilahnya, *reward* Rp 1.500.000,- untuk karya seragam batiknya. Sementara batiknya yang desain guru-guru sendiri bersama anak, batiknya.

Peneliti : Yang kedua Bapak, apakah seluruh warga sekolah mengerti dan memahami visi dan misi sekolah di SMA N 1 Kembang ini.

Responden : Kalau visi itu mungkin harus diingetin, dihapalkan, minimal kan kalau visi itu setarik napas itu kita bisa mengucapkan. Kadang-kadang kalau sekolah lain mungkin ada visi yang terlalu banyak itu nggak efisien. Kemudian juga kami juga warga sekolah itu ada beberapa cara, yang pertama dengan upacara, kemudian rapat dewan guru juga, kemudian penempelan di ruang kelas, bahkan kemarin saya lupa ini kita juga untuk kalender termasuk ada visi misinya.....

Peneliti : Oh iya iya.,

Responden : nanti bisa difoto siswa-siswa...

Peneliti : Semua warga

Responden : Sejak kita membuat kalender ini visi misi di... nah untuk merubah visi misi ini tentunya kita juga semua elemen masyarakat masukan termasuk komite diajak rembukan bareng karena ini adalah perkembangan visi misi itu perkembangan zamannya kalau tidak sesuai lagi juga kita ubah.

Peneliti : Perubahan visi misi itu berapa waktunya Pak?

Responden : Kalau kami tergantung kebutuhan, kalau nggak, istilahnya visi misinya kalau tidak anu lagi ubah, kemudian dengan mengikuti perkembangan zamannya ini. Kemarin udah dua kali kalau gak salah waktu kepala sekolahnya Pak Nur Kholik kemudian diganti dengan Pak Nur Yahya.

Peneliti : Berarti sudah dua kali pergantian.

Responden : Sudah dua kali, Iya.

Peneliti : Yang ketiga Bapak, bagaimana cara sekolah mensosialisasikan visi dan misi sekolah tersebut?

Responden : Itu tadi sudah dikasih tahu lewat, rapat dinas, kita sisipkan lewat pembelajaran, kemudian lewat ditempel di kelas lewat kalender. Lewat macem-macem yang penting disetiap ada pembelajaran kita sisipkan visi misinya, terlihat jelas kadang-kadang misinya dimasukan sedikit-sedikit biar anak-anak tidak jemu, kemudian tahu misi, memasukan misinya, visinya dan anak-anak juga tahu dengan sendirinya. Kalau hanya menempel dan lain sebagainya kan biasa ya cepat lupa. Tapi tetap untuk mengingatkan di ruang kelas kita tempel kemudian di papan besar di ruang lobi itu juga ada, di kalender juga ada, di ruang sini juga ada, hanya

ditempel dimana saya, mungkin di ruang sebelah ini. Harusnya di ruang pimpinan juga ada.

Peneliti : Iya yang keempat Bapak, apakah sekolah mencanangkan program dalam mewujudkan visi, misi, dan program sekolah?

Responden : Tentunya ada. Karna kalau tidak mencanangkan anak kita di RKS tidak bisa teritu, di RKS tidak di, apa yang saya maksud yang mendukung visi misi ini. Recana kerja anggaran sekolah. Dimana RKS itu diambil dari RKT yaitu rencana kerja tahunan. RTK itu nanti diambil dari recana kerja jangka menengah (RKJM).

Peneliti : Iya RKJM.

Responden : Mungkin di SD juga begitu ya Bu? Waktu Ibu ngajar nggih Bu.

Peneliti : Iya sama. Oke yang selanjutnya bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa siswi.

Responden : Mengajarkannya ada yang memang dari kami, *nyuwun sewu* melalui daftar mid. Pendidikan itu bahwa kalau jangan sampai orang berpandangan keberhasilan pendidikan itu termasuk pendidikan karakter ini hanya diampu oleh guru dan kepala sekolah. Karena orang berpandangan, merubah image masyarakat guru itu pengaruhnya besar terhadap keberhasilan pendidikan, sebenarnya nggak. Semua elemen warga sekolah itu berhak mensukseskan untuk pendidikan ini termasuk pendidikan karakter. Kemudian juga lewat itu datang ya kita sambut, salam dan lain sebagainya. Tingkat pembiasaan itu kalau kami lagu-lagu perjuangan. Karena mungkin juga kalau mungkin di SD kita juga diperintahkan nggih bu.

Peneliti : Nggih, ada Asmaul Husna, Juz ama.

Responden : Juga surat-surat pendek *tho*.

Peneliti : Iya.

Responden : Kami juga begitu termasuk program-program itu kami juga dipembelajaran kami sisipkan itu. Upacara pun banyak kok jika ada kesempatan kita, kalau saya masuk kelas atau istilahnya keliling lingkungan ini kami juga memasukkan visi misi secara tidak langsung. Mungkin anak-anak nggak tahu. Mungkin anak ini pada waktu memasukkan tugas visi misi dibuat cara gimana caranya anak tahu tapi tidak tahu kalau itu visi misi sekolah gitu. Tahu dengan sendirinya.

Peneliti : Selanjutnya, bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter? Sama ya Pak ya?

Responden : Sama iya sama.

Peneliti : Iya. Terus apa saja budaya sekolah yang saat ini berlaku di SMA N 1 Kembang Bapak? Budaya sekolahnya.

Responden : Budaya ya tentunya kalau datang ya salaman seperti biasa. Apalagi Corona ini, Corona ya anak kan sementara pendidikan daring, tapi tetap pada waktu daring kita juga pendidikan beragam, kita salam sapa untuk dari dewan-dewan guru ini ada anak-anak yang ini kita tetap salaman tapi dengan cuci tangan dulu, kemudian untuk yang lain untuk jaga jarak juga anak-anak kita ingatkan bahwa ini adalah program belajar untuk Corona ini kita jangan lama-lama di sekolah. Karena bosan gitu Bu. Karena mungkin kangen..

Peneliti : Kangen teman-temennya, gurunya.

Responden : Mungkin luar biasa ini, apalagi kita sekolah-sekolah pinggiran ini beda dengan sekolah kota yang sudah saya, karakternya sudah kuat biasanya beda. Karena kami ngomong gini dulu kami dari SMK 1, staff TU disana kemudian kami ditempatkan di SMK Kembang ini ternyata luar biasa. Untuk karakternya beda-beda, untuk kesadaran pendidikan juga beda sekali. Nyuwun sewu kalau disini ketok macem dinikahke kan dinikahke ya Bu ya?

Peneliti : Betul, 18 tahun udah macem nggih dinikahke.

Responden : Bukan, memang dibawah 17 lah, 15 tahun udah macem...

Peneliti : Kelas 2 SMA juga sudah ada tunangan. Tapi kan..

Responden : Nyolong umur biasanya Bu.

Wawancara di SMA N 1 Kembang

Peneliti : Assalamualaikum warahmatullah wabarakatuh bapak, saya Nikmatul Karimah. Mahasiswa S2 magister manajemen pendidikan agama Islam dari Unisnu Jepara. Meminta keterangan dari bapak wawancara sebentar bapak nggeh, tentang penelitian saya di SMA 1 kembang sesuai dengan judul tesis saya yaitu manajemen pendidikan karakter melalui budaya di SMA N 1 kembang ini bapak. Yang pertama Apa visi dan misi sekolah ini bapak, ya SMA N 1 Kembang, visi misinya apa ?

Responden : Yang pertama visi nggeh bu nggeh. Kalo visi itu yang jelas kita berprestasi kemudian yang jelas kemudian juga berwawasan lingkungan dan berakhlak mulia tentunya. Kalau misalnya kaitannya dengan pendidikan karakter ya akhlak mulia itu yang menjadi utama. Kalau yang misi ya kembali, kita jabarkan dari visinya tadi. Misi itu kan penjabaran dari visi, yang jelas budi pekerti luhur itu siswa. Kita mengarahkan siswa untuk berbudi pekerti luhur. Kemudian juga yang jelas di prestasi akademiknya maupun non akademik juga harus baik, diusahakan bertaraf nasional bahkan mungkin ya internasional begitu. Kemarin dari Pencak silat sudah ada sampai ke tingkat internasional, 2 orang.

Peneliti : Cowok nopo cewek pak niku?

Responden : Cowok satu cewek satu, di Malaysia bu nggeh. Kemudian implementasi pembelajaran yang efektif, efektif itu dalam artian ya jam pelajaran yang memang kita sudah ditemukan sama provinsi akan coba kita maksimalkan secara efektif dan efisien. Kemudian pengembangan diri ekstrakurikuler di sini ada 14 cabang (14 ekstra ya) nggeh. Kasarannya utamanya ya pramuka karena memang sesuai dengan kurikulum nasional itu ekstra yang wajib pramuka

nggeh.

Peneliti : 14 ekstra itu dalam ekstranya disisipin pendidikan karakter apa ndak

Responden : Nah dibberapa ada yang sudah saya lihat ada, dibberapa ada yang saya lihat belum. Utamanya pendidikan karakter memulai kegiatan sebelum berdoa itu kadang kan saya lihat ada ekstra yang pokoknya langsung aja latihan gitu, tapi ada ekstra juga yang sudah setiap kali sebelum ekstra itu berdoa'a. Kemudian ada semacam penghormatan terhadap yang sudah tua atau pembina nya itu seperti itu.

Peneliti : Oh yang kedua bapak ya, apakah seluruh warga sekolah mengerti dan memahami visi dan misi sekolah?

Responden : Tentunya dari guru, jumlahnya guru TU itu ada 66, kemudian siswanya ada 830 an, saya juga akui bahwa tidak semuanya itu bisa mengerti visi dan misi sekolah.

Peneliti : Tidak usah hafal tapi dilaksanakan

Responden : Tapi kalau misalnya toh membaca mestinya dari poin-poin yang tadi visi dan misi sudah banyak dilakukan disini.

Peneliti : Terimakasih, untuk yang nomer tiga, bagaimana cara sekolah mensosialisasikan visi dan misi sekolah?

Responden : Nah itu yang pertama kalo siswa baru lewat apa namanya gantinya ospek itu apa ya bu ya. Eee apa ya dulu ya, MOS Masa Orientasi Siswa itu seperti semacam pengenalan selama 3 sampai 4 hari itu tentang tentang wawasan lingkungan, tentang visi dan misi sekolah, akhlak mulia, maupun sistem pembelajaran disini.

Peneliti : Pertama kali anak masuk nggeh.

- Responden : Kemudian setiap 2 minggu sekali ya kita ada Jumat bersih di situ kan ada penanaman apa namanya tentang kebersihan. Kemudian juga Jumat Bersih ada juga Jumat sehat kemudian Jumat amal itu. Jum'at Amal itu yang muslim nanti mungkin apa namanya menyisihkan sebagian dari uang saku.
- Peneliti : Oh ya ya, nomer 4 ya bapak ya. Apakah sekolah mencanangkan program dalam mewujudkan visi misi dan program dan program sekolah?
- Responden : Ya jelas iya, pastinya. Merencanakan program itu dalam jangka waktu sekian tahun ya itu sudah dibuat. Seperti kalau program jangka panjang jangka pendek ya. Jangka pendek ya mungkin program dari setiap tahunnya. Kalau program jangka panjang setiap kepala sekolah begitu selama periode disini itu sudah membuat visi misi.
- Peneliti : Udah ganti berapa kali pak visi misi disini?
- Responden : Baru satu kali saja
- Peneliti : Selanjutnya, bagaimana cara sekolah mengajarkan pendidikan karakter pada siswa-siswi?
- Responden : Ada 2 yang pertama lewat intra yang kedua lewat ekstra. Ya tentunya kalo di intra itu siswa yang memang kemudian apa namanya mensosialisasikan, cara mengajarkannya. Kalo saya sebagai guru sejarah ya mempelajari apa yang bisa kita contoh dari tokoh tokoh yang nasional yang sebelum kita dan di sejarah kan mengajarkan salah satunya jangan sekali-kali melupakan sejarah begitu . Sejarah membuat orang menjadi bijaksana kan begitu. Jadi penilaian karakter saya ambil pertama dari itu dulu. Setiap anak di kelas itu saya minta untuk punya satu tokoh yang menjadi idola, tapi tokoh pahlawan nasional, lokal begitu. Ya awalnya kalau yang

kelas 10 secara umum begitu, tapi kemudian mengerucut kita ambil pahlawan nasional.

Peneliti : Diambil pendidikan karakternya ya.

Responden : Entah itu rela berkorban, rela berkorbannya lewat nasional atau lewat agama itu juga monggo.

Peneliti : Ya selanjutnya bapak, apa saja budaya sekolah yang saat ini berlaku di SMA N 1 Kembang? Budayanya apa?

Responden : Budaya sekolah, setiap pagi kita usahakan anak bersalaman dengan guru.

Peneliti : Kebiasaan setiap pagi, itu guru piket apa semua dewan guru?

Responden : Semua dewan guru kalau bisa, tapi yang paling sering ya guru piket karena kewajiban guru piket kan memang harus datang lebih awal daripada yang lain kan begitu.

Peneliti : Ok, selain bersalaman apa saja pak budayanya pak?

Responden : Budaya di sini maksudnya budaya itu konsep yang seperti apa nggeh, maksudnya ekstra atau apa begitu.

Peneliti : Ya dari ekstra atau apa ya

Responden : Budaya mungkin yang berkesenian atau bagaimana?

Peneliti : Ya dari kalau karakter kan dicantumkan di semua mapel pelajaran, yang jadi ciri khusus SMA N 1 sini tu apa?

Responden : Budayanya juga adat ketimuran seperti biasa bu, jadi dengan guru itu diusahakan. Kalau tidak bisa berbahasa jawa yang baik ya dengan bahasa indonesia yang baik. Tapi kita usahakan dengan bahasa Jawa yang baik dulu utamanya ada kromo alus. Nah itu kan sudah mulai banyak yang tidak bisa. Nah akhirnya kita coba

sosialisasikan juga, misalkan pakai bahasa kromo alus begitu

Peneliti : Bagaimana awalnya perencanaan pendidikan karakter pendidikan karakter di SMA N 1 Kembang? Awalnya bagaimana?

Responden : Awalnya ya mengikuti instruksi pemerintah, awal perencanaan pendidikan karakter. Kemudian dari instruksi pemerintah itu kita adaptasi di tempat lokal maksudnya juga budaya kita di budaya Jawa, budaya kejawaan ini. Jadi menghormati terhadap orang tua, orang yang lebih tua, penekanan suara yang lebih halus daripada yang lain. Kemudian ketika lewat di depan orang tua ya mungkin permisi, ya permisi ibu bapak. Itu hal hal yang kecil seperti itu bu jadi. Antri juga sama begitu, mengutamakan yang lebih tua lebih dahulu jadi misalnya kita kan di kantin kadang juga ada bapak ibu guru yang ngantri di sana . Jadi anak-anak sudah tahu kalau nanti diprioritaskan monggo pak guru, monggo bu guru, begitu.

Peneliti : Terus selanjutnya bagaimana pengorganisasian pendidikan karakter di SMA N 1 Kembang pak?

Responden : Nah ini kan lewat guru BK. Jadi ada kerjasama guru BK, kemudian kesiswaan, kami ya, kemudian guru agama utamanya. Sama ya ya utamanya seni budaya juga karena penekanan budaya itu tidak hanya berkonsentrasi ke- 1 2 pihak guru saja, semua guru dan elemen siswa tentunya juga.

Peneliti : Termasuk dari komite dan masyarakat juga ya.

Responden : Dari komitepun, setiap kali kita rapat banyak menggunakan bahasa Jawa yang halus itu, ya pak komitenya Pak Wondo itu.

Peneliti : Terus bagaimana evaluasi pendidikan karakter di SMA N 1 Kembang?

- Responden : Nah evaluasi pendidikan karakter itu biasanya ya kita sampaikan setiap rapat semesteran. Setiap rapat semesteran itu kan kita evaluasi siswa bagaimana, termasuk juga bagaimana kita mengajar siswa. Itu kan dari kepala sekolah, ada supervisi setiap enam bulan sekali dari kepala sekolah kemudian kita rapat juga setiap akhir semester itu semester 1 sama semester 2 itu ada evaluasi nama.
- Peneliti : Supervisinya setiap satu semester sekali ya pak. Terus Bagaimana cara sekolah menanamkan budaya sekolah?
- Responden : Cara penanaman budaya sekolah, nggeh itu tadi. Lewat Mungkin Jumat sehat, jum'at Bersih kemudian Jumat amal begitu juga. Ya sama sosialisasi guru BK karena guru BK ada 1 jam di tiap kelas gitu, kelas 1, kelas 2, kelas 3.
- Peneliti : Oh ada pak, setiap kelas ada jadwalnya. Terus apa saja faktor-faktor pendukung dalam menjalankan pendidikan karakter di SMA N 1 Kembang bapak?
- Responden : Ya yang jelas guru guru itu sudah menjadi faktor pendukung utama bu. Sama siswa, siswa yang dengan latar belakang sudah punya, sudah sadar dengan banyaknya, dengan pentingnya pendidikan karakter nggeh gitu.
- Peneliti : Dan penghambatnya bapak?
- Responden : Budaya dari daerah sini bu yang kadang sebagian siswa masih juga tidak bisa memahami dalam konteks mungkin dari faktor internal keluarga gitu.
- Peneliti : Kadang kelas dua sudah tunangan, mengerti pendidikan itu apa. Belum begitu apa ya
- Responden : Saya kira mungkin dari, mereka kan mencontoh, siswa itu mengadaptasi, mencontoh. Dan yang dicontoh Pasti orang yang

lebih tua begitu. Jadi kalau misalnya mungkin maaf ya, dia orang tuanya sudah broken itu kemungkinan di sekolah pun juga berbeda.

Peneliti : Kurang perhatian. Terus ini yang terakhir bapak, apa saja upaya sekolah..

Responden : Faktor penghambat boleh saya tambah?

Peneliti : Ya, boleh

Responden : Faktor penghambat itu mungkin budaya luar juga, budaya luar yang bisa kita akses tanpa batas lewat smartphone.

Peneliti : Korea biasanya anak sekarang itu

Responden : Entah Korea entah, ya kita ketemu sering korea cewe.

Peneliti : Lagi pada demam korea

Interviewees : Kalo yang cowok itu ya.. ya itulah, situs situs yang tidak perlu kita akses tapi anak anak sudah bisa mengakses

Peneliti : Terus upaya sekolah dalam mengatasi hambatan dalam menjalankan pendidikan karakter di SMAN 1 kembang bagaimana?

Responden : Nah upaya itu akan satu ya, kita akan sosialisasi terus-menerus. Jadi guru BK itu sama guru-guru. Ya setiap guru itu, ada memang guru yang memperbolehkan menggunakan HP gitu, ada guru yang tidak memperbolehkan. Tentu saja dengan alasan masing-masing, yang dibuka pun tentu dengan kendalikan dan kontrol juga. Yang tidak boleh tentu saja konsekuensinya memang karena siswa harus betul-betul perhatian di kelas seperti itu.

Peneliti : Ya bapak, dari hasil dari 15 masalah yang saya tanyakan tadi udah dijawab semua. Terima kasih Bapak atas waktunya dan nanti

kalau satu saat saya membutuhkan keterangan bapak saya minta lagi nggeh pak. Saya akhiri, wassalamualaikum warahmatullahi wabarakatuh.

Lampiran 5 Profil Sekolah

Profil SMA Negeri 1 Kembang Jepara

SMA Negeri 1 Kembang terletak di pinggiran Kabupaten Jepara dan berdiri di tengah kawasan Perhutani. Dalam sejarahnya SMA ini berdiri tahun 2006 di mana pada saat itu dilaksanakan kerjasama tukar guling lahan antara Pemerintah Kabupaten Jepara dengan pihak Perhutani. Namun sampai saat ini, proses pembebasan lahan masih terkendala sehingga belum terbit sertifikat lahan.

Memperhatikan kondisi lingkungan SMA Negeri 1 Kembang yang berada di jalur yang dilewati transportasi umum dan mudah diakses, selayaknya menjadi daya tarik bagi masyarakat. Dengan pengembangan sarana dan prasarana sekolah, maka SMA Negeri 1 Kembang dapat mengejar ketertinggalan dan bersaing dengan sekolah lain di lingkungan sekitar.

1. Visi, Motto, Misi, Tujuan, dan Tujuan Santuan Pendidikan Sekolah:

- a. Visi: MENJADI SEKOLAH yang BERprestasi, berAkhlahk Mulia dan berWawasan Lingkungan” (BERAMAL)
- b. Motto : “ Mengolah Potensi, Mengukir Prestasi”
- c. Misi Sekolah:
 - 1) Meningkatkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur.
 - 2) Meningkatkan prestasi akademik dan non akademik bertaraf nasional.
 - 3) Mengimplementasikan proses pembelajaran yang efektif dan efisien secara profesional.
 - 4) Meningkatkan jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi favorit.
 - 5) Mengoptimalkan pengembangan diri / ekstrakurikuler peserta didik.
 - 6) Menciptakan kultur sekolah dalam menjaga dan melestarikan lingkungan.

7) Mengembangkan *enterpreuner* melalui potensi kearifan lokal sekolah.

d. Tujuan Sekolah

- 1) Meningkatkan akhlak mulia dan budi pekerti luhur bagi warga sekolah pada kehidupan sehari-hari.
- 2) Mencapai peningkatan SDM yang berkualitas dan memiliki daya saing di tingkat Provinsi.
- 3) Meningkatnya penggunaan PAIKEM berbasis ICT dalam pembelajaran.
- 4) Meningkatnya jumlah siswa yang diterima di Perguruan Tinggi Favorit.
- 5) Terwujudnya sarana prasarana pengembangan diri / ekstrakurikuler yang optimal.
- 6) Terwujudnya budaya menjaga dan melestarikan lingkungan yang bersih, sehat, indah, rindang, aman dan tertib.
- 7) Dihasilkan produk kreatif *enterpreuner* yang dikembangkan warga sekolah

e. Tujuan Pendidikan Tingkat Satuan Pendidikan SMA

- 1) Membekali peserta didik / tamatan dengan segenap ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan yang berkualitas yang berguna bagi kehidupannya baik yang melanjutkan studi ke perguruan tinggi maupun terjun pada dunia kerja dan masyarakat.
- 2) Membimbing peserta didik untuk memiliki sikap dan kepribadian bangsa yang luhur, beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, sehingga dapat sukses dalam kehidupannya baik sebagai makhluk pribadi maupun sosial.

- 3) Melaksanakan kegiatan belajar mengajar secara efektif dan efisien berdasarkan kurikulum yang berlaku.
- 4) Peningkatan iman dan taqwa (IMTAQ), kepada seluruh keluarga SMA Negeri 1 Kembang melalui pelajaran Pendidikan Agama dan mata pelajaran lainnya.
- 5) Penanaman dan aplikasi nilai-nilai budi pekerti dan nilai-nilai luhur bangsa baik di sekolah, di rumah maupun di masyarakat.
- 6) Meningkatkan sarana prasarana, tenaga pendidik dan kependidikan sesuai dengan standar nasional pendidikan, agar mampu melaksanakan fungsi dan peranannya guna memenuhi standar yang ditentukan.
- 7) Melaksanakan koordinasi dan kerja sama yang baik dengan semua stake holder.
- 8) Menanamkan peserta didik sikap ulet dan gigih dalam berkompetisi, beradaptasi dengan lingkungan dan mengembangkan sikap sportifitas.
- 9) Membekali peserta didik agar memiliki keterampilan teknologi informasi dan komunikasi serta mampu mengembangkan diri secara mandiri.
- 10) Menyiapkan peserta didik untuk siap berkompetisi di era global.
- 11) Memberi kesempatan peserta didik seluas-luasnya, untuk meningkatkan kemampuan potensi dan bakatnya seoptimal mungkin melalui kegiatan intra dan ekstra kurikuler.
- 12) Menciptakan iklim yang kondusif untuk terlaksananya tugas pokok dan fungsi dari masing-masing komponen sekolah (Kepala Sekolah, Guru, Tata Usaha, Laboran, Pustakawan, Karyawan dan Siswa) SMA Negeri 1 Kembang

2. Sarana dan Prasarana

a. Tanah dan Halaman

- 1) Tanah sekolah adalah tanah milik Perhutani dan sekolah hanya mendapat Hak Guna Bangunan. Luas areal seluruhnya 13.000 m². Sekitar sekolah dikelilingi oleh pagar sepanjang 460 m.
- 2) Keadaan tanah sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kembang
 - a) Status : Hak Guna
 - b) Luastanah : 13.000 m²
 - c) LuasBangunan : 5000 m²
 - d) Halaman : 5000 m²
 - e) Lainnya : 3000 m²

b. Gedung Sekolah

- (1) Bangunan sekolah pada umumnya dalam kondisi baik. Jumlah ruang kelas untuk menunjang kegiatan belajar memadai.
- (2) Keadaan Gedung Sekolah Sekolah Menengah Atas Negeri 1 Kembang.

Tabel 1 Sarana dan Prasarana

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas m2
1	Ruang Kelas	23	2070
2	Lab. Biologi	1	150
3	Lab. Fisika	1	150
4	Lab. Kimia	1	150
5	Lab. Bahasa	0	0
6	Lab. Komputer	2	240
7	Ruang Perpustakaan	1	180
8	Ruang Komite	1	12
9	Ruang UKS	1	15
10	Ruang BP / BK	1	24

No	Jenis Ruang	Jumlah	Luas m2
11	Ruang Kerja Kepala	1	30
12	Ruang Guru	1	120
13	Ruang TU	1	90
14	Ruang OSIS	1	15
15	Kamar Mandi / WC Guru	2	9
16	Kamar Mandi / WC	11	22
17	Gudang	2	30
18	Ruang Ibadah	1	200

3. Keadaan Personil Sekolah

Jumlah seluruh personil sekolah ada sebanyak 62 orang, terdiri atas guru 46 orang, karyawan tata usaha 16 orang.

Tabel 2 Keadaan Personil Sekolah

No	NAMA	JABATAN	STATUS
1	Jamaluddin, S.Pd., M.Si	Kepala Sekolah	PNS
2	Drs. Nurkholis	Guru	PNS
3	Doso Prasetyo, S.Pd	Guru	PNS
4	Dra. Mustikaningsih	Guru	PNS
5	Drs. Sholikhul Hadi	Guru	PNS
6	Slamet Purnomo, S.Pd	Guru	PNS
7	Roni Kuswantoro, S.Pd	Guru	PNS
8	M. Fatkhan, S.Ag	Guru	PNS
9	Riyanto Adiwibowo, S.Pd	Guru	PNS
10	Wahyudi, S.Pd.Si	Guru	PNS
11	Santy Indriastuty, S.Sos., M.Pd	Guru	PNS
12	Poltak F.K.A.D.S, S.Si., M.Pd	Guru	PNS
13	Indriyati Rahayu, S.Pd	Guru	PNS
14	Dewi Nur Cahyaningrum, S.Pd	Guru	PNS
15	A. Budi Ariastuti, S.Pd	Guru	PNS
16	Danang Putra Gumilang, S.S	Guru	PNS
17	Nela Veristika, S.Pd.	Guru	PNS
18	Marwoto, S.Pd	Guru	GTT

19	Ika Puspitasari, S.Pd.Si	Guru	GTT
20	Reko Wibowo, S.H	Guru	GTT
21	Wilis Mulyoto, S.E, S.Pd	Guru	GTT
22	Zaenudin Ali, S.H.I	Guru	GTT
23	Muh. Rif'an, S.Pd	Guru	GTT
24	Anita Nadzifah, S.Pd	Guru	GTT
25	Aminudin 'Adha, S.Pd	Guru	GTT
26	Rosyidah Febriani T, S.Pd	Guru	GTT
27	Bambang Priyoko	Guru	GTT
28	Yudi Prasetyo, M.Pd	Guru	GTT
29	Ahmad Chaqim, S.Pd	Guru	GTT
30	Nita Suisnatin, M.Pd	Guru	GTT
31	Efi Lusmianingsih, S.Pd	Guru	GTT
32	Pinche Lusiana, S.Pd.K	Guru	GTT
33	Dewi Iffani Falashifa, S.Pd	Guru	GTT
34	Bian Febriyan, S.Pd	Guru	GTT
35	Widya Uswatun, S.Pd	Guru	GTT
36	Feni Ardiani, S.Pd	Guru	GTT
37	Joko Wahono, S.Pd	Guru	GTT
38	Hilda Ayu Nursanti, S.Pd	Guru	GTT
39	Silvina Susiyanti, S.Pd	Guru	GTT
40	Arum Karunia Sari, S.Pd	Guru	GTT
41	Slamet Riyadi, S.Pd	Guru	GTT
42	Didik Kurniawan, S.Psi	Guru	GTT
43	Meyrina Ika Mufthia, S.Pd	Guru	GTT
44	Dini Amelia, S.Pd	Guru	GTT
45	Aisya Ariyadna, S.Pd	Guru	GTT
46	Dian Hapsari, S.Pd	Guru	GTT
47	Mulyono, A.Md	Staf Tu	PNS
48	Mulyono	Staf Tu	PNS
49	Siti Muzayanah	Staf Tu	PNS
50	Aris Yulianto	Staf Tu	PTT
51	Tri Maryuni, A.Md	Staf Tu	PTT
52	Aris Kutsiyah	Staf Tu	PTT
53	Titin Ari setyaningsih, S.Kom	Staf Tu	PTT
54	Dewi Wahyuni, S.Si	Staf Tu	PTT
55	Vivi Diana santi, S.Kom	Staf Tu	PTT
56	Ariyanto	Staf Tu	PTT
57	Karsiyam	Staf Tu	PTT
58	Yunis Setyawan	Staf Tu	PTT
59	Nur Kholis	Staf Tu	PTT

60	Ahmad Rifa'i	Staf Tu	PTT
61	Itok Dwi Lestari	Staf Tu	PTT
62	Ahmad Arwani	Staf Tu	PTT

4. Keadaan Peserta Didik

Jumlah peserta didik pada tahun pelajaran 2019/2020 seluruhnya berjumlah 907 orang. Persebaran jumlah peserta didik antar kelas merata. Peserta didik di kelas X MIPA sebanyak 4 rombongan belajar, peserta didik di kelas XI program MIPA sebanyak 4 rombongan belajar, peserta didik di kelas XII program MIPA sebanyak 4 rombongan belajar. Peserta didik di kelas X program IPS sebanyak 4 rombongan belajar, peserta didik di kelas XI program IPS sebanyak 3 rombongan belajar dan peserta didik di kelas XII program IPS sebanyak 3 rombongan belajar. Sedangkan Peserta didik di kelas X program Bahasa sebanyak 1 rombongan belajar, peserta didik di kelas XI program Bahasa sebanyak 1 rombongan belajar dan peserta didik di kelas XII program Bahasa sebanyak 1 rombongan belajar.

Tabel 3 Jumlah Peserta Didik Tahun 2019/2020

No	Kelas/ Program	Kelas X		Kelas XI		Kelas XII	
		L	P	L	P	L	P
1	X MIPA	44	100				
2	X IPS	64	80				
3	X BAHASA	20	16				
4	XI MIPA			42	100		
5	XI IPS			59	48		
6	XI BAHASA			15	21		
7	XII IPA					34	85
8	XII IPS					48	43
9	XI BAHASA					16	14
Jumlah		128	196	116	169	98	142

5. Struktur Kurikulum

a. Kompetensi Inti

Kompetensi Inti Sekolah Menengah Atas/Madrasah Aliyah (SMA/MA) merupakan tingkat kemampuan untuk mencapai Standar Kompetensi Lulusan (SKL) yang harus dimiliki seorang peserta didik SMA/MA pada setiap tingkat kelas. Kompetensi Inti dirancang untuk setiap kelas. Melalui kompetensi inti, sinkronisasi horisontal berbagai kompetensi dasar antarmata pelajaran pada kelas yang sama dapat dijaga. Selain itu sinkronisasi vertikal berbagai kompetensi dasar pada mata pelajaran yang sama pada kelas yang berbeda dapat dijaga pula.

Rumusan kompetensi inti menggunakan notasi sebagai berikut:

- 1) Kompetensi Inti-1 (KI-1) untuk kompetensi inti sikap spiritual;
- 2) Kompetensi Inti-2 (KI-2) untuk kompetensi inti sikap sosial;
- 3) Kompetensi Inti-3 (KI-3) untuk kompetensi inti pengetahuan;
- 4) Kompetensi Inti-4 (KI-4) untuk kompetensi inti keterampilan.

Uraian tentang Kompetensi Inti untuk jenjang SMA/MA dapat dilihat pada Tabel berikut:

Tabel 4: Kompetensi Inti SMA/MA

KOMPETENSI INTI KELAS X	KOMPETENSI INTI KELAS XI	KOMPETENSI INTI KELAS XII
1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya	1. Menghayati dan mengamalkan ajaran agama yang dianutnya
2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong	2. Menghayati dan mengamalkan perilaku jujur, disiplin, tanggung jawab, peduli (gotong

<p>royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>	<p>royong, kerjasama, toleran, damai), santun, responsif dan pro-aktif dan menunjukkan sikap sebagai bagian dari solusi atas berbagai permasalahan dalam berinteraksi secara efektif dengan lingkungan sosial dan alam serta dalam menempatkan diri sebagai cerminan bangsa dalam pergaulan dunia</p>
<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan, kebangsaan,</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan kemanusiaan,</p>	<p>3. Memahami, menerapkan, menganalisis dan mengevaluasi pengetahuan faktual, konseptual, prosedural, dan metakognitif berdasarkan rasa ingin tahunya tentang ilmu pengetahuan, teknologi, seni, budaya, dan humaniora dengan wawasan</p>

<p>kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>	<p>kemanusiaan, kebangsaan, kenegaraan, dan peradaban terkait penyebab fenomena dan kejadian, serta menerapkan pengetahuan pada bidang kajian yang spesifik sesuai dengan bakat dan minatnya untuk memecahkan masalah</p>
<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, dan mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4. Mengolah, menalar, dan menyaji dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>	<p>4. Mengolah, menalar, menyaji, dan mencipta dalam ranah konkret dan ranah abstrak terkait dengan pengembangan dari yang dipelajarinya di sekolah secara mandiri, bertindak secara efektif dan kreatif, serta mampu menggunakan metode sesuai kaidah keilmuan</p>

b. Mata Pelajaran

Struktur Kurikulum SMA/MA terdiri atas mata pelajaran umum kelompok A, mata pelajaran umum kelompok B, dan mata pelajaran peminatan akademik kelompok C. Mata pelajaran peminatan akademik kelompok C dikelompokkan atas mata pelajaran Peminatan Matematika dan Ilmu Pengetahuan Alam, mata pelajaran Peminatan Ilmu Pengetahuan Sosial, dan mata pelajaran Peminatan Bahasa dan Budaya. Khusus untuk MA, dapat ditambah dengan mata pelajaran keagamaan yang diatur oleh Kementerian Agama.

Struktur kurikulum SMA Negeri 1Kembang adalah:

Tabel 5 Struktur kurikulum SMAN 1 Kembang kelas X peminatan MIPA

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu	
		Semester I	Semester 2
Kelompok A (UMUM)			
1	Pendidikan Agama	3	3
2	PKN	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Matematika	4	4
Kelompok B (UMUM)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Penjasorkes	3	3
9	Prakarya & Kewirausahaan	2	2
10	Muatan Lokal (Bhs. Jawa)	2	2
Peminatan			
11	Matematika	3	3
12	Fisika	3	3
13	Kimia	3	3
14	Biologi	3	3
Lintas Minat			
15	Geografi/ Bahasa dan Sastra Inggris	3	3
16	Ekonomi/ Bahasa dan Sastra Perancis	3	3
Jumlah jam pelajaran per minggu		44	44

Tabel 6 Struktur kurikulum SMAN 1 Kembang kelas X peminatan IPS

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu	
		Semester I	Semester 2
Kelompok A (UMUM)			
1	Pendidikan Agama	3	3
2	PKN	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Matematika	4	4
Kelompok B (UMUM)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Penjasorkes	3	3
9	Prakarya & Kewirausahaan	2	2
10	Muatan Lokal (Bhs. Jawa)	2	2
Peminatan			
11	Sejarah	3	3
12	Ekonomi	3	3
13	Geografi	3	3
14	Sosiologi	3	3
Lintas Minat			
15	Biologi/Kimia	3	3
16	Bahasa dan Sastra Perancis/Antropologi/Bahasa dan Sastra Inggris	3	3
Jumlah jam pelajaran per minggu		44	44

Tabel 7 Struktur kurikulum SMAN 1 Kembang kelas X peminatan Bahasa dan Budaya

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu	
		Semester I	Semester 2
Kelompok A (UMUM)			
1	Pendidikan Agama	3	3
2	PKN	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Matematika	4	4
Kelompok B (UMUM)			
7	Seni Budaya	2	2

8	Penjasorkes	3	3
9	Prakarya dan Kewirausahaan	2	2
10	Muatan Lokal (Bhs. Jawa)	2	2
Peminatan			
11	Bahasa dan Sastra Indonesia	3	3
12	Bahasa dan Sastra Inggris	3	3
13	Bahasa dan Sastra Perancis	3	3
14	Antropologi	3	3
Lintas Minat			
15	Ekonomi	3	3
16	Sosiologi	3	3
Jumlah jam pelajaran per minggu		44	44

Tabel 8 Struktur kurikulum SMAN 1 Kembang kelas XI peminatan MIPA

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu	
		Semester I	Semester 2
Kelompok A (UMUM)			
1	Pendidikan Agama	3	3
2	PKN	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Matematika	4	4
Kelompok B (UMUM)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Penjasorkes	3	3
9	Prakarya & Kewirausahaan	2	2
10	Muatan Lokal (Bhs. Jawa)	2	2
Peminatan			
11	Matematika	4	4
12	Fisika	4	4
13	Kimia	4	4
14	Biologi	4	4
Lintas Minat			
15	Geografi/Bahasa dan Sastra Inggris	4	4
Jumlah jam pelajaran per minggu		46	46

Tabel 9 Struktur kurikulum SMAN 1 Kembang kelas XI peminatan IPS

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu	
		Semester I	Semester 2
Kelompok A (UMUM)			
1	Pendidikan Agama	3	3
2	PKN	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Matematika	4	4
Kelompok B (UMUM)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Penjasorkes	3	3
9	Prakarya & Kewirausahaan	2	2
10	Muatan Lokal (Bhs. Jawa)	2	2
Peminatan			
11	Sejarah	4	4
12	Ekonomi	4	4
13	Geografi	4	4
14	Sosiologi	4	4
Lintas Minat			
15	Kimia/Biologi/ Bahasa dan Sastra Perancis	4	4
Jumlah jam pelajaran per minggu		46	46

Tabel 10 Struktur kurikulum SMAN 1 Kembang kelas XI peminatan Bahasa dan Budaya

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu	
		Semester I	Semester 2
Kelompok A (UMUM)			
1	Pendidikan Agama	3	3
2	PKN	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Matematika	4	4
Kelompok B (UMUM)			
7	Seni Budaya	2	2

8	Penjasorkes	3	3
9	Prakarya & Kewirausahaan	2	2
10	Muatan Lokal (Bhs. Jawa)	2	2
Peminatan			
11	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4
12	Bahasa dan Sastra Inggris	4	4
13	Bahasa dan Sastra Perancis	4	4
14	Antropologi	4	4
Lintas Minat			
15	Ekonomi	4	4
Jumlah jam pelajaran per minggu		46	46

Tabel 11 Struktur kurikulum SMAN 1 Kembang kelas XII peminatan MIPA

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu	
		Semester I	Semester 2
Kelompok A (UMUM)			
1	Pendidikan Agama	3	3
2	PKN	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Matematika	4	4
Kelompok B (UMUM)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Penjasorkes	3	3
9	Prakarya & Kewirausahaan	2	2
10	Muatan Lokal (Bhs. Jawa)	2	2
Peminatan			
11	Matematika	4	4
12	Fisika	4	4
13	Kimia	4	4
14	Biologi	4	4
Lintas Minat			
15	Ekonomi/Geografi/Bahasa dan Sastra Inggris	4	4
Jumlah jam pelajaran per minggu		46	46

Tabel 12 Struktur kurikulum SMAN 1 Kembang kelas XII peminatan IPS

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu	
		Semester I	Semester 2
Kelompok A (UMUM)			
1	Pendidikan Agama	3	3
2	PKN	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Matematika	4	4
Kelompok B (UMUM)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Penjasorkes	3	3
9	Prakarya & Kewirausahaan	2	2
10	Muatan Lokal (Bhs. Jawa)	2	2
Peminatan			
11	Sejarah	4	4
12	Ekonomi	4	4
13	Geografi	4	4
14	Sosiologi	4	4
Lintas Minat			
15	Biologi	4	4
Jumlah jam pelajaran per minggu		46	46

Tabel 13 Struktur kurikulum SMAN 1 Kembang kelas XII peminatan Bahasa dan Budaya

Mata Pelajaran		Alokasi Waktu per Minggu	
		Semester I	Semester 2
Kelompok A (UMUM)			
1	Pendidikan Agama	3	3
2	PKN	2	2
3	Bahasa Indonesia	4	4
4	Bahasa Inggris	2	2
5	Sejarah Indonesia	2	2
6	Matematika	4	4
Kelompok B (UMUM)			
7	Seni Budaya	2	2
8	Penjasorkes	3	3

9	Prakarya & Kewirausahaan	2	2
10	Muatan Lokal (Bhs. Jawa)	2	2
Peminatan			
11	Bahasa dan Sastra Indonesia	4	4
12	Bahasa dan Sastra Inggris	4	4
13	Bahasa dan Sastra Perancis	4	4
14	Antropologi	4	4
Lintas Minat			
15	Ekonomi	4	4
Jumlah jam pelajaran per minggu		46	46

Keterangan:

- 1) Mata pelajaran Kelompok A dan C merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat.
- 2) Mata pelajaran Kelompok B merupakan kelompok mata pelajaran yang muatan dan acuannya dikembangkan oleh pusat dan dapat dilengkapi dengan muatan/konten lokal.
- 3) Mata pelajaran Kelompok B dapat berupa mata pelajaran muatan lokal yang berdiri sendiri.
- 4) Muatan lokal dapat memuat Bahasa Daerah.
- 5) Satu jam pelajaran beban belajar tatap muka adalah 45 menit.
- 6) Beban belajar penugasan terstruktur dan kegiatan mandiri, maksimal 60% dari waktu kegiatan tatap muka mata pelajaran yang bersangkutan.
- 7) Satuan pendidikan dapat menambah beban belajar per minggu sesuai dengan kebutuhan belajar peserta didik dan/atau kebutuhan akademik, sosial, budaya, dan faktor lain yang dianggap penting, namun yang diperhitungkan Pemerintah maksimal 2 (dua) jam/minggu.
- 8) Untuk Mata Pelajaran Seni Budaya dan Mata Pelajaran Prakarya dan Kewirausahaan, satuan pendidikan wajib menyelenggarakan minimal 2

aspek dari 4 aspek yang disediakan. Peserta didik mengikuti salah satu aspek yang disediakan untuk setiap semester, aspek yang diikuti dapat diganti setiap semesternya. Kegiatan ekstrakurikuler terdiri atas Pendidikan Kepramukaan (wajib), usaha kesehatan sekolah (UKS), palang merah remaja (PMR), dan lainnya sesuai dengan kondisi dan potensi masing-masing satuan pendidikan.

Mata pelajaran umum kelompok A merupakan program kurikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik sebagai dasar penguatan kemampuan dalam kehidupan bermasyarakat, berbangsa, dan bernegara. Mata pelajaran umum kelompok B merupakan program kurikuler yang bertujuan mengembangkan kompetensi sikap, kompetensi pengetahuan, dan kompetensi keterampilan peserta didik terkait lingkungan dalam bidang sosial, budaya, dan seni.

Lampiran 6 Struktur Organisasi Sekolah

Lampiran 7 Gambar Dokumentasi Sekolah



Papan Nama Sekolah



Foto Tenaga Pendidik dan Kependidikan



Kegiatan Upacara Bendera



Kegiatan Sholat Berjamaah



Kegiatan Do'a Bersama



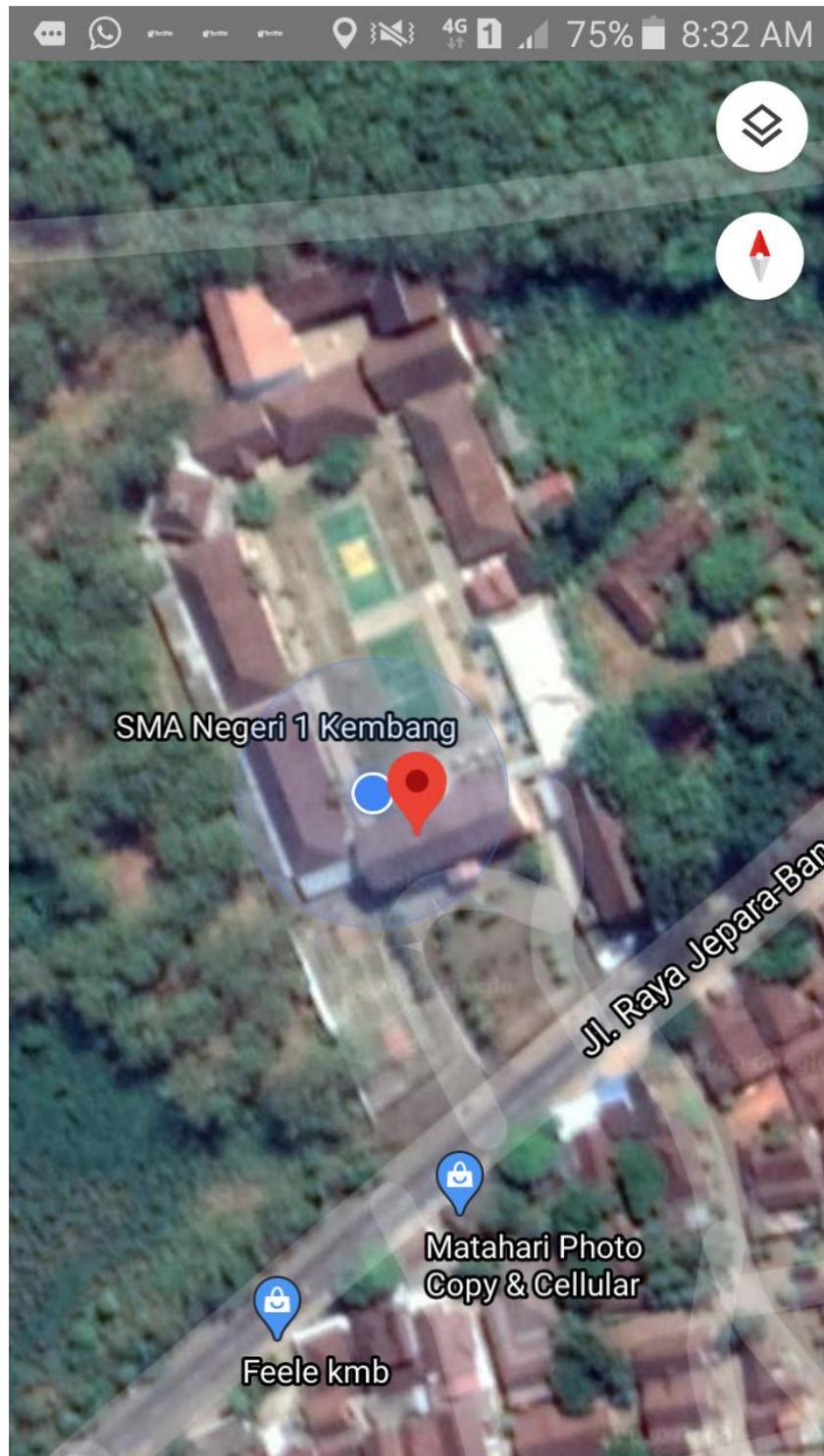
Budaya Bersalaman sebelum Pembelajaran



Kegiatan Maulid Nabi



Kegiatan Pentas Seni



Lampiran 8 Daftar Riwayat Pendidikan

DAFTAR RIWAYAT PENDIDIKAN PENULIS

1. Nama : Anis Ludfiana
2. Nim :
3. Jenis kelamin : Perempuan
4. Agama : Islam
5. Alamat : Jepara

Riwayat pendidikan :

- a. MI/SDLulus Tahun
- b. MTs/SMP Lulus Tahun
- c. MA/SMALulus Tahun
- d. S1 Lulus Tahun
- e. S2 UNISNU Jepara (proses tesis)